

## GAMBARAN MEDIA KOMUNIKASI PENDUKUNG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA SELAMA MASA PANDEMI DI INDONESIA

Lalu Alan Harismagita <sup>1\*</sup>; Candra Eka Puspitasari <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Lalualan76@gmail.com<sup>1</sup>,

candrapuspitasari@unram.ac.id<sup>2</sup>

Correspondence : Lalualan76@gmail.com

### ABSTRAK

Adanya pandemi menjadi contoh nyata pemanfaatan teknologi sebagai media komunikasi karena adanya pembatasan aktivitas fisik di luar rumah sehingga semua kegiatan baik itu pekerjaan dan belajar dilakukan dari rumah masing – masing dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi. Beragam *platform* yang digunakan sebagai media pembelajaran selama masa pandemi seperti *Google Classroom, Edmodo, Zoom Meeting, Google Meet, Whatsapp, Learning Management System*, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran media komunikasi pendukung aktivitas belajar mahasiswa, menentukan jenis media komunikasi yang paling diminati yang digunakan sebagai penunjang aktivitas pembelajaran mahasiswa, dan mengetahui alasan pemilihan media komunikasi yang paling diminati mahasiswa di Indonesia sebagai penunjang aktivitas belajar selama masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan bersifat observasional dengan desain *cross sectional* dimana responden hanya mengisi kuisioner sebanyak satu kali pada rentang waktu Juli - Agustus 2020. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan populasi penelitian seluruh mahasiswa di Indonesia. Terdapat 313 mahasiswa yang mengisi kuisioner dengan lengkap dan bersedia mengikuti penelitian. Kombinasi media komunikasi yang paling banyak dipilih untuk mendukung aktivitas belajar mahasiswa di Indonesia adalah *Whatsapp, Google Classroom, Zoom Meeting* sebesar 90 orang. *Whatsapp* merupakan media sosial pendukung aktivitas belajar yang paling diminati oleh mahasiswa di seluruh Indonesia dengan presentase sebesar 34%. Mahasiswa banyak menggunakan media sosial pada rentang waktu 3-5 jam (31%). Mahasiswa banyak mengakses informasi COVID-19 selama 1 - 3 jam (90%). Faktor media sosial yang dipilih oleh mahasiswa adalah media yang mempermudah aktivitas belajar mahasiswa (65,20%).

### Kata kunci

*Indonesia. Mahasiswa, Media Pembelajaran, Pandemi, Teknologi Informasi dan Komunikasi*

### ABSTRACT

*The development of technology in education is growing very fast, almost all over the world. The existence of a pandemic is a clear example of the use of technology as a communication medium due to restrictions on physical activity outside the home so that all activities, both work, and study, are carried out from their respective homes with the help of information and communication technology. Various platforms are used as learning media during the pandemic, such as Google Classroom, Edmodo, Zoom Meeting, Google Meet, Whatsapp, Learning Management System, and others. This study aims to determine the description of communication media supporting student learning activities, determine the most popular types of communication media used to support*

*student learning activities and determine the reasons for choosing the most popular communication media for students in Indonesia to support learning activities during the pandemic. The research method used is observational with a cross-sectional design where respondents only fill out the questionnaire once during July - August 2020. The sampling technique used purposive sampling with a research population of all students in Indonesia. Three hundred thirteen students filled out the questionnaire completely and were willing to participate in the study. The combination of communication media most chosen to support student learning activities in Indonesia is WhatsApp, Google Classroom, and Zoom Meeting by 90 people. WhatsApp is the social media supporting learning activities that are most popular with students throughout Indonesia, with a percentage of 34%. Students use social media often in the 3-5 hour time range (31%). Students access COVID-19 information for 1 - 3 hours (90%). The social media factor students choose is media that facilitates student learning activities (65.20%).*

**Keywords**

*college student, Indonesia, Information and Communication Technology, Pandemic*

## **Pendahuluan**

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang perkembangannya sangat pesat dari tahun ke tahun (Anshori, 2018). Perkembangan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran digital yang sangat cepat dan merambat ke seluruh penjuru dunia, dan telah dimanfaatkan oleh berbagai lapisan masyarakat dunia tidak terkecuali dalam dunia pendidikan saat ini. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi bisa kita lihat dengan nyata selama masa pandemi Covid-19. Dimana semua kegiatan mulai dari bekerja, kegiatan keagamaan, dan kegiatan sosial lainnya harus dilakukan dari rumah masing – masing secara daring (*online*) akibat dari kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di Indonesia (Darmin, 2020). Termasuk juga aktivitas belajar di sekolah, dan perguruan tinggi harus di lakukan dari rumah secara daring (*online*) akibat adanya kebijakan dari pemerintah (Nafrin & Hudaidah, 2021). Untuk itu, satu-satunya solusi yang mungkin dilakukan untuk menjaga kualitas pendidikan di tengah krisis pandemi ini adalah pembelajaran melalui kelas *online* (Mulyono *et al.*, 2021). Penerapan program pembelajaran *online* memberikan peluang besar kepada peserta didik untuk lebih mandiri mengakses sendiri materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang interaktif (Wisnu & Dharman, 2021).

Pendidikan *online* juga merupakan alternatif yang layak di era teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat selama pandemi ini (Widiara, 2018). Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang bertujuan untuk menjangkau kelompok yang besar dan luas melalui jaringan internet. Proses pembelajaran ini menggunakan teknologi seperti multimedia, video, kelas virtual, pesan suara, email, konferensi telepon, dan *streaming video online* (Bangun, 2020). Teknologi yang berkembang sangat pesat dan semakin canggih, mengakibatkan banyak sekali media pembelajaran daring yang bisa menunjang atau menjadi alternatif media pembelajaran selama masa pembelajaran jarak jauh di Indonesia. Berbagai alternatif media pembelajaran yang ada ketika pembelajaran jarak jauh di Indonesia mulai dari *e-learning* kampus, aplikasi berbasis video konferensi dan media sosial yang sebelumnya sudah digunakan (Utomo *et al.*, 2020). Media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru dan siswa di tingkat Sekolah Dasar pada masa pandemi yaitu *Whatsaap Group*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meeting*, dan *Edmodo*. Media pembelajaran yang paling sering digunakan oleh

guru dan paling disukai oleh siswa adalah *whatsapp group*. Namun siswa sering mengalami kendala saat pembelajaran daring yaitu kesulitan memahami materi pembelajaran, dan tugas yang diberikan relatif banyak oleh guru (Aisyah & Kurniawan, 2021). Beberapa media yang digunakan untuk berkomunikasi dan belajar pada siswa Sekolah Menengah Atas yaitu *whatsapp*, *google classroom*, *google meet*, *zoom meeting*, *gmail*, dan *youtube*. Media – media ini sangat membantu proses komunikasi dalam pembelajaran daring (Rahayu, 2022). Selain itu, dari hasil penelitian Ritonga *et al* (2022) proses pembelajaran dengan platform *online* di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu menggunakan kombinasi dari tiga platform yang diklasifikasikan kedalam platform video konferensi (*zoom* dan *google meet*), sistem manajemen pembelajaran ( *google classroom* dan *edmodo*), dan aplikasi pesan instan (*whatsapp* dan *telegram*). Kombinasi dari ketiga platform ini dinilai dapat membantu dalam mengurangi hambatan untuk pembelajaran *online* (Ritonga *et al.*, 2022).

Beberapa *platform* lain yang sudah digunakan sebagai penunjang di dalam proses kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran jarak jauh seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Whatsapp*, *Youtube*, *Moodle* (LMS) dan lain-lain (Salsabila *et al.*, 2020). Selain itu, beberapa aplikasi belajar *online* yang berkerjasama dengan pemerintah untuk menunjang proses pembelajaran daring (*online*) di sekolah – sekolah selama sama pandemi ini diantaranya *Quipper*, *Ruang Guru*, *Zenius*, *E-learning kampus*, dan *Google Classroom* (Komalasari, 2020). Media komunikasi yang digunakan yaitu *Schoolgy*, *Learning Management System* (LMS), *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Whatsaap*, *Youtube*, *Telegram*, dan *Facebook Messenger* (Saudah *et al.*, 2021). Menurut Fitriani (2020) aplikasi *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan oleh perguruan tinggi maupun yang disediakan oleh pemerintah seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*, serta *SEVIMA Edlink* dan *LMS* sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran *online* atau daring selama pandemi (Fitriani, 2020).

Dari urian di atas terdapat perbedaan media pembelajaran yang digunakan siswa Sekolah Dasar dengan siswa Sekolah Menengah Atas dan mahasiswa di perguruan tinggi karena adanya perbedaan jenjang pendidikan. Belum adanya penelitian terkait media komunikasi pendukung aktivitas belajar mahasiswa di Indonesia selama masa pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran media komunikasi pendukung aktivitas belajar mahasiswa, menentukan jenis media komunikasi yang paling diminati yang digunakan sebagai penunjang aktivitas pembelajaran mahasiswa, dan mengetahui alasan pemilihan media komunikasi yang paling diminati mahasiswa di Indonesia sebagai penunjang aktivitas belajar selama masa pandemi.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan legalitas *Etichal Clearance* dari Fakultas Kedokteran Universitas Mataram dengan Nomor 92/UN18.F7/ETIK/2020. Metode penelitian yang digunakan bersifat observasional dengan desain potong lintang (*cross sectional*) dimana responden hanya mengisi kuisioner sebanyak satu kali pada rentang waktu 16 Juli - 15 Agustus 2020. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* pada mahasiswa di Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa di Indonesia. Responden penelitian merupakan mahasiswa aktif di Indonesia dari tingkat strata Diploma 3 (D3), dan Diploma 4 (D4), Sarjana (S1), Megister (S2), Doktoral (S3), dan Profesi yang bersedia secara sukarela.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner secara daring. Terdapat 313 mahasiswa yang mengisi kuisisioner dengan lengkap dan bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi kuisisioner. Data kuisisioner kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *microsoft excel*. Pertama dilakukan filter data, setelah itu data di analisis dengan *microsoft excel*. Terakhir di dibuatkan persentase masing – masing data dengan menggunakan *microsoft excel*.

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Karakteristik Mahasiswa Indonesia

Kategori	Jumlah	Persentase
<b>Jenis kelamin</b>		
Perempuan	246	79%
Laki – laki	67	21%
<b>Usia</b>		
17-25 tahun	295	94%
26-35 tahun	12	4,12%
36-45 tahun	5	1,58%
46-55 tahun	1	0,3%
<b>Pulau</b>		
Nusra dan Bali	188	60%
Jawa	93	30%
Sumatra	18	6%
Sulawesi	7	2%
Kalimantan	4	1%
Maluku dan Papua	3	1%
<b>Strata</b>		
Diploma 3 (D3)	24	8%
Diploma 4 (D4)	7	2%
Sarjana (S1)	248	79%
Megister (S2)	8	3%
Doktoral (S3)	9	3%
Profesi	17	5%
<b>Total</b>	<b>313</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Penulis

Dari penelitian yang sudah dilakukan pada tanggal 16 Juli – 15 Agustus 2020, melibatkan 313 responden yang telah memenuhi kriteria. Responden tertinggi perempuan (79%) yang menandakan bahwa jumlah mahasiswa di Indonesia lebih banyak jumlah mahasiswa perempuan dibandingkan mahasiswa laki - laki. Hal ini sesuai dengan data dari PDDIKTI tahun 2020 jumlah mahasiswa perempuan lebih besar dari jumlah mahasiswa laki-laki (PDDIKTI, 2020). Menurut penelitian Purnamasari, & Hayati (2018), menyatakan bahwa perempuan memiliki minat lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dibandingkan dengan laki – laki. Alasan dasar karena kesadaran pribadi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan alasan lain yaitu karena paksaan dari orang tua dan mengikuti teman. Selain itu ada juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan atau tidak pendidikan yaitu dukungan keluarga, dukungan masyarakat sekitar tempat tinggal, pandangan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, dukungan

sekolah (guru dan teman), umur, serta kemudahan memperoleh informasi terkait perguruan tinggi, dan beasiswa yang bisa diperoleh (Purnamasari *et al.*, 2018).

Responden yang mengisi kuisioner terbanyak adalah mahasiswa dengan rentang usia 17-25 tahun dengan persentase sebesar 94%. Data pada **tabel 1.** menunjukkan semakin tinggi kelompok usia, semakin rendah tingkat partisipasi sekolahnya. Mahasiswa yang mengisi kuisioner terbanyak yaitu program Sarjana (S1) dengan presentase sebesar 79%. Berdasarkan data dari PDDIKTI tahun 2020, mahasiswa berdasarkan program pendidikan paling banyak yaitu program Sarjana (S1) (PDDIKTI, 2020). Jadi sesuai dengan data bahwa mahasiswa program sarjana yang terbanyak dengan rentang usia 18-25 tahun.

**Tabel 2** Distribusi Asal Universitas Mahasiswa Indonesia

Universitas	Jumlah
Universitas Mataram	158
Universitas Surabaya	12
Unissula Semarang	12
Institut Teknologi Sumatra	11
Universitas Gajah Mada	9
Universitas Qamarul Huda Lombok	9
Poltekkes Kemenkes Surakarta	8
Stikes aisyiyah Palembang	8
Universitas Indonesia	6
Universitas Diponegoro	6
Universitas Mulawarman	6
Universitas Nahdlatul Ulama NTB	6
Poltekkes Kemenkes Mataram	5
Universitas Airlangga	4
Universitas Setia Budi	4
PKN STAN	3
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	3
Universitas Negeri Malang	3
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta	2
ITERA	2
Poltekkes Kemenkes Jayapura	2
Stikes Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap	2
Universitas Ahmad Dahlan	2
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	2
Universitas Sriwijaya	2
Akademi Farmasi	1
Institut Pertanian Bogor	1
Institut Teknologi Bandung	1
ITN Malang	1
Politeknik Bina Trada Malang	1
Poltekpar Lombok	1
Poltekkes Kemenkes Jakarta 2	1
Poltekkes Kemenkes Semarang	1
PTDI STTD	1
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi	1
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang	1
Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta	1

STIFARM	1
STIFARM PADANG	1
STIK Siti Khadijah Palembang	1
Stikes Muhammadiyah Cirebon	1
UIN Malang	1
Uin Sunan gunung Djati Bandung	1
UNIMUS	1
Universitas Udayana	1
Universitas Hangtuah Surabaya	1
Universitas 17 agustus 1945 jakarta	1
Universitas Amikom	1
Universitas Brawijaya	1
Universitas Jenderal Soedirman	1
Universitas Merdeka Malang	1
Universitas Muhammadiyah Malang	1
Universitas Pendidikan Ganesha	1
<b>Total</b>	<b>313</b>

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Mahasiswa terbanyak berasal dari Universitas Mataram dengan jumlah 158 orang karena tim peneliti berasal dari Universitas Mataram, sehingga responden yang mengisi kuesioner kebanyakan berasal dari Universitas Mataram. Hal ini erat kaitannya dengan hubungan antara asal tim peneliti dengan dengan jumlah responden terbanyak. Berdasarkan data dari PDDIKTI tahun 2020 Universitas Mataram merupakan salah satu universitas dengan jumlah mahasiswa terbanyak pada tahun 2020, sehingga responden terbanyak pada penelitian ini berasal dari Universitas Mataram.

**Tabel 3** Media Online Pendukung Aktivitas Belajar Mahasiswa Di Indonesia

Media Online	Jumlah
a, b, c	90
a, b, c, f	57
a, c	20
a, b, c, d, f	19
a, c, f	17
a, b, c, e	12
a, b, f	9
a, b	8
A	7
a, b, c, g	5
a, b, c, g	5
C	4
a, b, c, d	4
a, b, c, g	4
a, l	4
F	3

a, b, c, f, l, m	3
a, b, f, g	3
b, c, f	3
L	3
a, b, c, d, i	2
a, b, c, d, e, f	2
a, b, c, d, f, g	2
a, b, c, d, f, h	2
a, b, c, e, j	2
a, b, c, f, g	2
a, b, c, f, m	2
a, b, c, f, h, m, n	2
a,b,c,d,f, h	2
a, b, c, d, f, g	2
b, c, e	2
c, l	2
B	1
a, b, c, k	1
a, b, c, p	1
a, b, c, k	1
a, b, k	1
a, c, d, f, i	1
a,b,c,d, i	1
b, f	1
c, d, e, l	1
c, d, f	1
c, f	1
c, f, l	1
<b>Total</b>	<b>313</b>

Sumber : Hasil Olahan Penulis

**Keterangan:** a = Whatsapp; b = Google Classroom; c = Zoom; d = Cisco Webex Meetings; e = Skype; f = Google Meet; g = E-learning; h = Youtube; i = Edmodo; j = Schoology; k = Email; l = Microsoft Team; m = Discord; n = Telegram; o = Line; p = Google Form; q = Quizizz; r = Big Blue Button; s = Vilep

Media online yang mendukung aktivitas belajar mahasiswa di seluruh Indonesia adalah *Whatsapp, Google Classroom, Zoom Meeting, Cisco Webex Meetings, Skype, Google Meet, Line, Telegram, Edmodo, Quizizz, Schoology, Discord, Youtube, Email, Microsoft Team, E-Learning* kampus, *Google form, BigBlueButton*, dan *Vilep*. Beberapa dari *platform* dan sumber daya yang tersedia dapat membantu proses pembelajaran mulai dari diskusi, presentasi, hingga pemberian tugas (Herliandry *et al.*, 2020). Kombinasi *Whatsapp, Google Classroom*, dan *Zoom Meeting* merupakan pilihan tertinggi untuk media pendukung aktivitas pembelajaran daring mahasiswa Indonesia sebanyak 90 orang.

Menurut penelitian Nur *et al.*, (2020) tidak ada satu alat komunikasi yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran jarak jauh (tugas, kuis, diskusi, pertemuan tatap muka, dan lain-lain). Oleh karena itu perlu ada kombinasi antara beberapa media komunikasi untuk mendukung aktivitas belajar mahasiswa. Dosen menggunakan *Whatsapp* untuk memberikan materi pembelajaran dan tugas baik dalam bentuk teks, gambar, audio, atau video. Kelebihan dari *Whatsapp Group* adalah sebagai koordinasi yang efektif, karena peserta didik dan guru memiliki aplikasi ini dalam *handphone*. *Google Classroom* merupakan layanan portal yang efisien untuk memudahkan pengajar dalam mengelola materi dan tugas ajar, serta dianggap sebagai media pembelajaran daring yang hemat kuota internet. *Zoom Meeting* merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan *online* dan kolaborasi seluler (Habibi, 2020).

**Tabel 4** Media Online Pendukung Aktivitas Belajar Mahasiswa yang Paling Diminati

Media	Jumlah	Persentase
Whatsapp	108	34%
Zoom Meeting	103	32%
Google Classroom	47	15%
Google Meet	34	11%
Microsoft Team	7	3%
Cisco Webex Meetings	4	1%
E-Learning Kampus	4	1%
Skype	2	1%
Youtube	2	1%
Lainnya	2	1%
Total	313	100%

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Data pada **tabel 4**. menunjukkan media online yang paling diminati oleh mahasiswa berturut-turut adalah *Whatsapp* (34%), *Zoom Meeting* (32%), *Google Classroom* (15%), *Google Meet* (11%), *Microsoft Team* (3%), *Cisco Webex Meetings* (1%), *E-Learning* kampus (1%), *Skype* (1%), dan *Youtube* (1%). Dari penelitian ini, *Whatsapp* menjadi media yang paling diminati oleh mahasiswa dengan persentase sebesar 34%, hal tersebut dikarenakan pemanfaatan *Whatsapp* sangat efektif sebagai *platform* pembelajaran daring dengan dukungan fitur-fiturnya dibandingkan dengan aplikasi pesan instan lainnya, kecepatan pesan tanpa waktu lama hingga tertunda, mampu beroperasi dalam kondisi sinyal lemah, kapasitas pengiriman data teks, suara, foto dan video yang besar, tanpa gangguan iklan berikut sifat penyebarannya menjadi nilai lebih dari media *Whatsapp*

(Rahartri, 2019). Selain itu *Whatsapp* juga memiliki fitur lain seperti *video call* atau *voice note* yang bisa digunakan oleh dosen atau guru untuk mengirimkan berbagai hal seperti materi, penjelasan materi, soal evaluasi (Assidiqi & Sumarni, 2020). Kemudian diikuti oleh *Zoom Meeting* yang digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan pembelajaran selama pandemi COVID-19 dan dinilai sangat praktis dalam penggunaannya. *Zoom Meeting* merupakan aplikasi *video conference* yang memiliki durasi waktu (*time limit*) (Salsabila *et al.*, 2020). *Google Classroom* juga menjadi media *online* pendukung aktivitas belajar mahasiswa yang paling diminati selain *Whatsapp*, dan *Zoom Meeting*, karena bisa membantu banyak pihak terhubung dari jarak jauh, berkomunikasi, dan terus terorganisir (Belawati, & Nizam, 2020). *Google Classroom* memiliki beberapa fitur seperti *assignments* (tugas), *grading* (pengukuran), *communication* (komunikasi), *time-cost* (hemat waktu), *archive course* (program arsip), kode kelas tampilan, *mobile application* (aplikasi seluler), dan *privacy* (keamanan pribadi) (Islami, 2020).

**Tabel 5** Faktor Pemilihan Media Sosial Yang Paling Diminati Mahasiswa

No	Alasan	Jumlah	Persentase
1	Tools memudahkan aktivitas belajar mahasiswa	204	65,20%
2	Pengoprasian nya mudah	73	23,40%
3	Tidak menghabiskan banyak data internet (kuota)	36	11,40%
<b>Total</b>		<b>313</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Beberapa faktor diatas merupakan 3 faktor terbanyak alasan pemilihan media sosial yang paling diminati oleh mahasiswa di Indonesia. Faktor yang menentukan pemilihan media sosial yang paling diminati oleh mahasiswa adalah media sosial dengan *tools* yang memudahkan aktivitas belajar mahasiswa selama pandemi dengan presentase sebesar 65,2%. Faktor tersebut paling banyak di pilih karena mahasiswa lebih suka media sosial yang mudah digunakan ketika pembelajaran daring sehingga segala bentuk pembelajaran daring dapat berlangsung dengan baik dan efektif. Faktor yang kedua yaitu pengoprasian media sosial yang mudah dengan presentase 23,40%, hal ini karena jika ditinjau dari fleksibilitas banyak orang tua yang berperan sebagai monitor dirumah memilih kemudahan belajar melalui media yang sudah familiar ini, terutama pada kalangan pendidikan (Salsabila *et al.*, 2020). Faktor yang ketiga pemilihan media sosial yang paling diminati mahasiswa adalah tidak menghabiskan banyak data internet. Menurut penelitian Nur, *et al* (2020) banyak pelajar atau mahasiswa yang masih menggunakan data seluler untuk mengakses internet, ini berkaitan dengan biaya tambahan yang dikeluarkan untuk membeli paket data (kuota) internet selama masa pandemi atau pembelajaran jarak jauh dilakukan. Jadi semakin hemat data internet yang dikeluarkan semakin banyak peminat media sosial tersebut untuk pembelajaran jarak jauh (daring).

**Tabel 6** Media Sosial Yang Paling Sering Diakses Oleh Mahasiswa

Journal Homepage : <http://jurnalilmukomunikasi.uho.ac.id/index.php/journal/index>  
DOI : <http://dx.doi.org/10.52423/jikuho.v8i4.77>

Media Sosial	Jumlah	Persentase
Whatsapp	226	72%
Instagram	39	13%
Youtube	20	6%
Twitter	15	5%
Line	8	2%
Facebook	3	1%
Kombinasi	2	1%
<b>Total</b>	<b>313</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan *Whatsapp* menjadi salah satu *platform* yang paling sering di akses oleh mahasiswa dengan persentase penggunaan media sosial *Whatsapp* (72%). Mahasiswa lebih banyak menggunakan *Whatsapp* sebagai media sosial yang paling sering diakses, faktor kemudahan dan kecepatan juga membuat *Whatsapp* lebih banyak digunakan dibandingkan media sosial lain seperti *Facebook*, *Telegram*, Dan *Instagram* yang tidak menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap penyebaran informasi pembelajaran selama masa pembelajaran jarak jauh (Nur *et al.*, 2020). Selain itu, penggunaan *Whatsapp* juga sudah familiar di masyarakat bahkan sebelum pandemi COVID-19. *Instagram* juga merupakan salah satu media sosial yang sering diakses ketika masa pandemi, karena *instagram* tidak hanya digunakan untuk keperluan pribadi tetapi diperlukan juga oleh beberapa kelompok orang sebagai wadah untuk memasarkan produk (Hendra & Laugu, 2020). *Youtube* juga salah satu media sosial yang sering diakses oleh mahasiswa ketika pandemi COVID-19, karena mahasiswa menghabiskan waktunya di masa pandemi untuk menonton video pembelajaran, dan hiburan di *Youtube*.

**Tabel 7** Distribusi Durasi Penggunaan Media Sosial selama 1 hari oleh Mahasiswa

Waktu	Jumlah	Persentase
1 - 3 jam	26	8%
>3 - 5 jam	97	31%
>5 - 7 jam	83	27%
>7 - 10 jam	50	16%
>10 - 13 jam	24	8%
>13 jam	33	10%
<b>Total</b>	<b>313</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Durasi penggunaan media sosial tertinggi yaitu pada durasi waktu 3-5 jam dengan presentase 31%. Dominannya durasi penggunaan media sosial dalam jangka waktu 3-5 jam, karena adanya dampak dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana semua aktivitas masyarakat dibatasi, ini menyebabkan penggunaan media *online* semakin meningkat (Tutiasri *et al.*, 2020). Tingginya durasi penggunaan media sosial bisa menyebabkan penyakit CVS. Kegiatan mengakses jejaring sosial media sudah menjadi rutinitas dikalangan remaja (Rachmawati *et al.*, 2017). Oleh karena itu mahasiswa harus menyesuaikan waktu mereka antara durasi penggunaan media sosial dengan aktivitas belajar di kampus, aktivitas organisasi, mengerjakan tugas kuliah, dan kegiatan-kegiatan lain diluar perkuliahan.

**Tabel 8** Distribusi Durasi yang dihabiskan untuk mengakses informasi COVID-19 perhari

Waktu	Jumlah	Persentase
1 - 3 jam	280	90%
>3 - 5 jam	23	7%
>5 - 7 jam	7	2%
>7 jam	3	1%
<b>Total</b>	<b>313</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olahan Penulis

Durasi yang dihabiskan untuk mengakses informasi COVID-19 yaitu pada rentang waktu 1 - 3 jam dengan jumlah responden sebanyak 283 mahasiswa (90%). Durasi ini masih dalam rentang normal untuk mengakses informasi terkait COVID-19 yang sudah banyak disebarkan terlebih dahulu melalui media pemerintah mempersiapkan *tools* agar informasi segera di dapatkan oleh masyarakat.

Sangat penting pemanfaatan teknologi media komunikasi di masa pandemi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran mahasiswa Indonesia selama masa pandemi. Terdapat banyak sekali media komunikasi yang digunakan mahasiswa di Indonesia baik yang berasal dari perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, dan politeknik yang ada di Indonesia dalam pembelajaran selama masa pandemi. Adanya kombinasi media *online* yang digunakan dalam mendukung aktivitas belajar mahasiswa dapat mempermudah selama proses pembelajaran daring. Untuk itu perlu adanya inovasi – inovasi baru media pembelajaran yang bisa digunakan di Indonesia untuk kedepannya tidak hanya digunakan pada masa pandemi ini.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan media komunikasi yang mendukung aktivitas pembelajaran mahasiswa yaitu *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan *Cisco Webe Meetings*. Media sosial pendukung aktivitas kuliah yang paling diminati oleh mahasiswa di seluruh Indonesia adalah *Whatsapp* dengan presentase sebesar 34%. Dan alasan pemilihan media sosial yang paling diminati sebagai pendukung aktivitas belajar

mahasiswa di Indonesia adalah *tools* nya memudahkan aktivitas belajar mahasiswa dengan presentase sebesar 65,20%.

Penelitian ini dilakukan selama masa pandemi pada mahasiswa di Indonesia. Dari hasil penelitian terdapat banyak sekali media yang digunakan sebagai penunjang aktivitas pembelajaran mahasiswa di Indonesia pada masa pandemi. Sehingga perlu adanya penelitian terkait media komunikasi mana yang paling efektif digunakan mahasiswa di Indonesia selama masa pandemi. Selain itu, perlu adanya juga penelitian terkait pengaruh media komunikasi pembelajaran yang digunakan selama pandemi terhadap prestasi belajar mahasiswa di Indonesia.

## Referensi

- Aisyah, S., & Kurniawan, M. A. (Universitas A. D. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19*. 1(1), 48–56.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924, 88–100.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital dalam Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Bangun, E. (2020). *Keberlanjutan Iptek di Bidang Pendidikan di Era Pandemi Covid 19 dan Endemi Covid-19*. 121–128.
- Devi Herliandry, L., Enjelina Suban, M., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. 22(1). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Fitriani, Y. (Universitas B. S. I. (2020). *ANALISA PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM ( LMS ) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19* Yuni Fitriani *JISICOM ( Journal of Information System , Informatics and Computing )* *JISICOM ( Journal of Information System , Informatics and Computing )*. 4(2), 1–8.
- Habibi, I. (2020). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (WHATSAPP GROUP, GOOGLE CLASSROOM DAN ZOOM MEETING)* Ibnu Habibi. 12(02), 161–177.
- Hendra, J., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1). <https://databooks.com>
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *Tematik*, 7(1), 38–50. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>
- Mulyono, Y., Nasir, M., Satria, A. A., Suranto, & Yuliarti. (2021). *MEDIA KOMUNIKASIDALAM PEMBELAJARAN ONLINEMASA PANDEMI COVID-19*. 19, 78–106. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Dharma-duta/article/view/647/443>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nur, M., Utomo, Y., Sudaryanto, M., & Saddhono, K. (2020). *Ingénierie des Systèmes d ' Information Tools and Strategy for Distance Learning to Respond COVID-19 Pandemic in Indonesia*. 25(3), 383–390.

- Nurul Islami STAI Ar-Rosyid Surabaya, W., & Al Ayubi STAI Al-Azhar Menganti, S. (n.d.). *Konsep Perkuliahan Daring... KONSEP PERKULIAHAN DARING GOOGLE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI AKADEMIK DI TENGAH PANDEMI KORONA*. <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh>
- Pembelajaran, D. (2021). *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, No.4 Tahun 2021* 84. 4, 84–96.
- Publicuho, J., Tuwu, D., & Kendari, K. (2020). *KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19*. 3(2), 267–278. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Statistika, P. S. (2018). *ANALISIS DESKRIPTIF PADA FAKTOR-FAKTOR YANG*. 6(2).
- Rachmawati, Y., Ma, M., Fadhillah, N., Inayah, N., Ummah, K., Nuh Fathsyah Siregar, M., Amalyaningsih, R., Aftannaila, F. A., Auliyah, A. F., & Sunan Ampel Surabaya, U. (n.d.). *Indonesian Journal of Science Learning Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan IPA Saat Masa Pandemi COVID-19 di UIN Sunan Ampel Surabaya*. <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/IJSL>
- Rahartri. (2019). “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, 21(2), 147–156.
- Rahayu, N. S. (2022). *Komunikasi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. 19. [http://repository.unpas.ac.id/57611/1/ARTIKEL TESIS - NYIMAS SRI RAHAYU - NPM 208080001.pdf](http://repository.unpas.ac.id/57611/1/ARTIKEL%20TESIS%20-%20NYIMAS%20SRI%20RAHAYU%20-%20NPM%20208080001.pdf)
- Ritonga, S., Atnur, W. N., Panjaitan, E. U., & Rahmat, D. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN A Study of Online Platforms Learning During the Covid-19 Pandemic in College*. 4(1), 101–106.
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., & Dahlan, U. A. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi*. 2(2).
- Saudah, N., Hikmah, N., Suryanti, S., & Zubaidah, R. (2021). *Sumber Belajar , Media Komunikasi , dan Desain Pembelajaran yang Direkomendasikan Pada Masa Pandemi COVID-19*. 4(2), 157–162.
- Widiara, I. K., & Life, L. (2018). *BLENDED LEARNING SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL*. 2(2). <https://covid19.go.id/id/artikel/2023/06/21/pemerintah-putusan-indonesia-masuki-masa-endemi>